

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kehidupan awal adalah masa kejayaan, disebut juga sebagai “*Golden Age*”. Otak anak-anak berkembang paling cepat sepanjang hidup mereka pada masa ini. Karena hal ini terjadi sejak anak dalam kandungan sampai ia masih sangat kecil, antara umur 0 dan 6 tahun. Namun masa yang paling penting adalah sejak bayi dalam kandungan sampai dengan kelahiran, sampai dengan umur enam tahun. Hasilnya, otak anak berkembang sangat cepat. Oleh karena itu, penting untuk mulai memberikan perhatian lebih pada anak sejak usia dini. Salah satu cara menunjukkan kepedulian Anda kepada seseorang adalah dengan mengajarkan, baik langsung dari orang tua maupun melalui lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, kemajuan yang dicapai pada tahap awal ini akan menentukan kemajuan selanjutnya. Kemajuan anak pada fase perkembangan selanjutnya akan ditentukan oleh seberapa baik tugas-tugas perkembangan dijelaskan dalam satu periode Fauziddin ( 2018, h. 163).

Kemahiran membaca sejak dini merupakan salah satu aspek perkembangan yang dapat didorong pada awal kehidupan. Keterampilan berbahasa mempunyai 4 komponen, salah satunya adalah kemampuan membaca permulaan. Keempat komponen tersebut meliputi kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Ada hubungan erat antara keempat kemampuan ini. Anak-anak berusia antara 5-6 tahun telah menunjukkan prestasi membaca seperti mereka dapat membaca cetakan atau gambar, membaca buku cerita dengan suara keras, mengenali huruf vokal, mengartikulasikan konsonan, dan membaca suku kata terbuka. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 sampai 12 juli 2023 di TK Nazifa Islamic School diketahui masih terdapat anak-anak yang belum bisa membaca cetak atau gambar. Misalnya, anak mungkin salah membaca gambar padahal warna dan

bentuknya hampir sama misalnya tomat di gambar, tapi anak membaca “apel”. Mereka mungkin tidak bisa membaca atau menceritakan cerita seperti mereka mungkin tidak dapat membaca atau menceritakan kembali huruf yang telah mereka pelajari, mereka mungkin menunjukkan kebingungan saat memisahkan huruf u dan e, mereka mungkin belum bisa mengucapkan huruf konsonan seperti anak masih belum bisa mengeja kata-kata yang diajarkan selama pembelajaran.

Permasalahan di TK Nazifa Islamic School menunjukkan bahwa kurangnya serta terbatasnya media papan kata, kurang bervariasi sehingga menjadikan anak mudah bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ada di TK Nazifa Islamic School, peneliti memberikan solusi dengan diterapkan alat permainan edukatif khususnya melalui permainan edukatif papan kata dapat menstimulasi membaca permulaan anak usia dini. Alasannya adalah dengan memainkan permainan kata yang mendidik, anak-anak dapat belajar membaca dan mengenali huruf, sehingga membantu mereka belajar mengeja dan membaca.

Sejalan dengan pendapat Ganarsih, dkk (2022, h. 188) untuk memaksimalkan kemampuan membaca pertama anak, pengajaran Taman Kanak-Kanak (TK) harus mengikuti pendekatan strategis yang tepat. Salah satu strateginya adalah dengan menggunakan kegiatan media papan kata yang memberikan anak pengalaman membaca secara langsung untuk membangun kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu perlu diperhatikan faktor yang dapat mendukung kemampuan membaca anak yaitu dengan menggunakan media yang konkret serta melibatkan anak dalam penggunaan media tersebut seperti media permainan, sehingga menggunakan media tersebut dapat membuat anak lebih mudah mengenal huruf dan mampu dalam melanjutkan tahap selanjutnya yaitu mengeja huruf dan membaca. Latihan pengenalan huruf anak-anak dapat dipadukan dengan sumber daya pendidikan mutakhir seperti Alat Permainan Edukatif (APE).

Fahira (2022, h. 24) menjelaskan bahwa media papan kata merupakan media visual yang terbuat dari kayu lapis yang dapat digunakan untuk menampilkan daftar kata yang membantu anak-anak menyusun kalimat dan kemudian menggunakan kalimat tersebut dalam dialog. Gambar yang disediakan mudah dirakit dan dibongkar, sehingga dapat digunakan berulang kali. Di mana seorang anak dapat memainkan permainan papan kata menggunakan potongan kartu huruf, gambar, dan bergiliran. Potongan-potongan kartu huruf tersebut ditumpuk membentuk kata-kata yang sesuai dengan gambar huruf pada papan yang telah disediakan. Melalui penggunaan permainan ini, anak-anak dapat menunjukkan bahwa mereka dapat menghubungkan suara menjadi kata-kata dan mengenali huruf pertama dari suatu benda, yang diwakili oleh huruf A–Z di papan kata.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh alat permainan edukatif papan kata. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh Alat Permainan Edukatif Papan Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di TK Nazifa Islamic School T.A 2023/2024”.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Anak belum bisa membaca cetak atau gambar seperti, Anak belum bisa mengenal huruf pada gambar dengan proses pembelajaran
2. Anak belum bisa membaca atau menafsirkan buku cerita, Anak belum bisa membaca atau menceritakan kembali huruf yang sudah dipelajari
3. Anak belum bisa melafalkan huruf vokal
4. Anak belum bisa membaca huruf fonik seperti Anak belum bisa mengeja huruf dengan baik

5. Anak belum bisa membaca suku kata yang di akhiri dengan vocal seperti Anak belum bisa mengeja kata yang telah disediakan pada saat pembelajaran

### **I.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada identifikasi masalah di atas dan mengingat waktu yang singkat, maka peneliti ini membatasi masalah yaitu “Pengaruh Alat Permainan Edukatif Papan Kata Terhadap Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nazifa Islamic School”.

### **I.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada alat permainan edukatif papan kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Nazifa Islamic School?”.

### **I.5 Tujuan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana alat permainan edukatif papan kata mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Hanifa Islamic School.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat balik kepada pendidik untuk meningkatkan pembelajaran aktif, inovatif, dan kreatif serta dapat memberikan data untuk meningkatkan standar pengajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

Memberikan saran kepada guru agar mereka lebih kreatif dalam membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka dan membantu setiap anak tumbuh semaksimal mungkin.

b. Bagi Anak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengembangan kemampuan membaca anak usia dini sebaik-baiknya. Anak yang sedang berkembang secara maksimal akan mudah berinteraksi dengan orang lain.

c. Bagi Sekolah

Mungkin dapat memberikan data sekolah untuk meningkatkan standar pengajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan sekaligus pengalaman sebagai calon pendidik dan acuan pembelajaran di masa depan.

e. Bagi Pembaca

Dapat menggunakan permainan edukatif papan kata untuk memperluas pemahaman, pengetahuan, dan pembelajaran tentang membaca awal untuk anak-anak usia 5-6 tahun.